

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat mengalami kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Hal ini disebabkan adanya persaingan dunia kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan membuat masyarakat Indonesia sangat sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Bahkan orang-orang yang bergelar sarjana pun sekarang ini bukan menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan gelar mereka. Dampaknya adalah banyak para pelamar kerja mendapatkan suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka, mendapatkan pekerjaan yang tidak layak atau bahkan menjadi pengangguran yang nantinya juga akan berimbas pada perekonomian Indonesia dan meningkatnya kriminalitas yang ada.¹

Setiap tahun Indonesia diperkirakan melahirkan 750 ribu sarjana baru. Jumlah itu akan terus bertambah setiap tahun sehingga jumlah angka pencari kerja pun akan semakin meningkat. Fenomena yang terjadi pun adalah penuhnya pengunjung bursa tenaga kerja yang sebagian besar pengunjungnya merupakan kalangan terdidik muda Indonesia yang menganggur.

Wirausaha ialah salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha memiliki kebebasan untuk berkarya serta mandiri. Apabila seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri,

¹ Indah Yunilasari, Rahardjo, *Analisis Pengaruh Faktor Gender dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro)*, *Diponegoro Journal Of Management* Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016, Halaman 1-11, h.1.

dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan suatu pekerjaan.

Islam juga mengajarkan untuk berwirausaha, Allah SWT. tidak membenci kecenderungan manusia dalam mencintai harta benda miliknya, selama mereka tidak berlebihan dalam mencintai harta benda melebihi kecintaan kepada Allah SWT. Wirausaha juga dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW. sebagai wirausaha sejati. Sebagian besar kehidupan beliau sebelum menjadi utusan Allah SWT. adalah seorang wirausahawan sukses. Keteladanan beliau dalam berdagang dapat menjadi salah satu contoh pendidikan kewirausahaan bagi seluruh umat dalam berwirausaha

Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak. Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia, Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan.

Wirausaha mempunyai begitu besar manfaat serta pengaruh bagi sebuah bangsa, maka perlu adanya dorongan dari pemerintah maupun swasta dalam mewujudkan hal tersebut. Salah satunya dengan mendidik dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa supaya menjadi calon wirausaha muda terdidik yang

diharapkan dapat menampung serta menyelesaikan permasalahan jumlah wirausahawan muda.

Mahasiswa merupakan calon lulusan perguruan tinggi, perlu didorong dan ditumbuhkan minat mereka untuk semangat berwirausaha. Dimana perguruan tinggi dapat menambah jumlah wirausahawan dengan mencetak lulusan yang memiliki jiwa wirausaha. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan praktek agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Masih banyak faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dan sehingga menyebabkan mahasiswa kurang menyukai berwirausaha, sebagian besar mahasiswa lebih menyukai jalan aman dari pada tantangan untuk berwirausaha, selain itu pemikiran menjadi pegawai lebih baik daripada berwirausaha salah satu faktornya, masalah psikologis itu merupakan turunan dari pemikiran para orang tua yang lebih bangga keluarganya jadi pegawai dari pada berwirausaha. dan juga keantusiasan dalam mengikuti seminar-seminar atau mata kuliah kewirausahaan masih kurang dalam diri mahasiswa.

Sebagai tahap pertama dalam usaha adalah dengan minat berwirausaha pada mahasiswa. Berdasarkan tingkat pendidikannya, Sarjana S1 berpotensi memiliki minat dalam berwirausaha, karena mahasiswa memiliki kemampuan keterampilan dan penalaran yang memadai. Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat memanfaatkan dan mencari peluang usaha dengan

memaksimalkan potensinya. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.²

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda dan terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.³

Buchari Alma menyatakan lulusan perguruan tinggi yang dibekali pendidikan dan idealisme, diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi pelopor kewirausahaan, bukan menjadi lulusan universitas yang mencari pekerjaan, tapi seharusnya menciptakan lapangan pekerjaan. Jumlah wirausaha yang masih sedikit ini dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat yang menganggap pegawai adalah pekerjaan yang paling membanggakan. Rasa takut akan resiko juga membuat mahasiswa menginginkan pekerjaan yang aman.⁴

Napitupulu juga menyatakan bahwa tingginya angka pengangguran pada lulusan perguruan tinggi menunjukkan proses pendidikan diperguruan tinggi kurang menyentuh persoalan-persoalan nyata di dalam masyarakat. Lebih lanjut Napitupulu menyatakan bahwa persoalan ini harus serius diatasi, salah satunya dengan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di kampus-kampus agar para sarjana tidak berpikir hanya menjadi pencari pekerjaan, tetapi mereka bisa menciptakan peluang

² Vina Fandini, Dini Rochdiani, dan Budi Setia, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh Volume 6, Nomor 2, Mei 2019: 338-349, h. 340

³ Suparto dan Cristiana Baros, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa ITATS Untuk Berwirausaha Dengan Metode Analisis Diskriminan*, Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers UNISBANK KE-3 (SENDI_U 3) 2017, h. 279.

⁴ Aflit Nuryulia Praswati, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Seminar Nasional dan Call For Paper (Sancall 2014): *Research Methods And Organizational Studies*, h. 135.

usaha baik bagi diri sendiri maupun orang lain karena mereka sudah dilatih di kampus.⁵

Dalam hubungannya dengan alasan dan pertimbangan di atas, mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatutnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Buchari Alma menyatakan dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idelisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan sebaliknya lulusan Perguruan Tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.⁶

Pendidikan kewirausahaan yang dilakukan dalam mendukung lingkungan akan meningkatkan minat Mahasiswa dalam kewirausahaan dan persiapan mereka untuk berwirausaha, menurut Kourilsky dan Walstad. Stewart et al juga menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual. Siswadi dalam penelitiannya, menyatakan bahwa faktor internal yang terdiri dari motivasi prestasi dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Salah satunya adalah faktor kepribadian, adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kepribadian seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang tersebut untuk berwirausaha.

⁵ Achmad Taufik, M. Naely Azhad dan Achmad Hasan Hafidzi, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Penelitian IPTEKS Vol. 3 No. 1 Januari 2018, h. 90.

⁶ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 6.

Ayuningtyas dan Ekawati menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam motivasi berwirausaha, diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Koranti yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha. Ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi seseorang untuk berwirausaha akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, dan begitu juga sebaliknya. Hal ini diperkuat oleh Hasibuan yang menyatakan motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam minat berwirausaha karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Selain itu, lingkungan kampus juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.⁷

Wirausaha merupakan salah satu pilihan yang dapat diambil dari tiga pilihan yang akan dihadapi oleh mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi yakni: pertama, mereka dihadapkan pada pilihan untuk menjadi pegawai negeri sipil, atau sebagai karyawan di perusahaan yang telah ada, hal ini tidak semudah yang dipikirkan, banyak persaingan baik dari lulusan perguruan tinggi lokal ataupun tenaga kerja dari luar negeri dengan adanya masyarakat ekonomi ASEAN. Pilihan kedua, tenaga kerja lulusan perguruan tinggi dihadapkan pada pilihan yakni menjadi salah satu daftar pengangguran terdidik karena sulitnya persaingan di dunia kerja. Ketiga menjadi seorang wirausahawan agar terhindar dari daftar pengangguran terdidik yang telah ada.

⁷ Dede Suryani, Khusaini, Aniek Widiarti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa UNIS Tangerang*, Jipis, Volume 25, No. 2, Januari-Juni 2017, h. 2

Peneliti melakukan observasi awal, dengan cara mewawancarai tiga mahasiswa yang sudah berwirausaha yang membahas mengenai minat untuk berwirausaha. Data awal menunjukkan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare melakukan wirausaha diantaranya:

Aminuddin Usbalanuri adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Ekonomi Syariah, jenis usaha yang ditekuni adalah minuman bercita rasa kopi, pendapatan perminggu Rp 300.000, tujuan untuk melakukan usaha ialah, untuk mendapatkan penghasilan dan membantu perekonomian masyarakat sekitar. 'Wawancara tanggal , 31 Agustus 2020'.

Sapna Agustina adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Ekonomi Syariah, jenis usaha yang ditekuni adalah kosmetik, pendapatan perminggu Rp 500.000, tujuan untuk melakukan usaha ialah, *hobby* dan ingin mandiri. 'Wawancara tanggal , 31 Agustus 2020'.

Muhammad Nur Akram Mulham adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi Ekonomi Syariah, jenis usaha yang ditekuni adalah pakaian, pendapatan perminggu Rp 100.000, tujuan melakukan wirausaha ialah, ingin mandiri. 'Wawancara tanggal , 31 Agustus 2020'.

Dari fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa berminat dan telah menjalankan kegiatan kewirausahaan guna mempersiapkan diri dengan persaingan di dunia kerja serta terhindar dari daftar pengangguran terdidik.

1.2 Rumusan Masalah:

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
- 1.2.2 Apakah faktor motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
- 1.2.3 Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui apakah faktor pribadi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
- 1.3.2 Untuk mengetahui apakah faktor motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
- 1.3.3 Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perdagangan, ekonomi dan isu-isu di dalam problematika masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada akademisi maupun Fakultas Ekonomi Bisnis Islam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi iain parepare khususnya fakultas ekonomi syariah untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan Ekonomi dalam hal ini kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan masyarakat seputar wirausaha, sehingga masyarakat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

4. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.